



MANAJEMEN STRATEGI PADA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI PANTI ASUHAN NGAWI AL-MUNAWWARAH

Umdah Izzatil Islam^{1✉}, Sobirin², Anjar Sulistyani³

^{1,2,3}Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

E-mail: umdahizzatilislam@gmail.com^{1✉}, sobirin@iaialzaytun.ac.id², anjar@iai-alzaytun.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah. Adapun fokus penelitian yang pertama yakni berupa hasil analisis *strenght, weakness, opportunities dan threat* (SWOT) pada panti, kedua yaitu manajemen strategi pengembangan sumber daya manusia pada panti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hasil analisis SWOT dan manajemen strategi pengembangan sumber daya manusia di panti. Dengan analisis SWOT maka pengurus dapat berupaya dan antisipasi dalam menyikapi berbagai faktor internal dan faktor eksternal untuk menentukan manajemen strategi pengembangan SDM di Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah. Hasil penelitian menunjuk bahwa pengembangan SDM panti sangat tersistem dan terjadwal dengan baik sehingga mendapatkan perhatian oleh pihak pemerintah. Dalam hasil analisis SWOT dijelaskan bahwa banyak kegiatan pengembangan SDM yang telah berjalan atau terealisasikan serta pihak panti telah mengetahui faktor internal dan faktor eksternal lembaga untuk mencapai tujuan bersama. Adapun strategi pengembangan SDM yang digunakan dalam membimbing atau membina anak asuh diterapkan sesuai keadaan sehingga beragam pula strategi yang digunakan oleh panti asuhan. Adapun dalam pengembangan dasar menggunakan metode training, sekolah dan kursus. Dalam penyampaian materi menggunakan metode cerita sebagai kegiatan prioritas, metode diskusi untuk menyelenggarakan *event* panti, metode hukum dan ganjar untuk dapat mendidik karakter anak asuh

Kata Kunci: *Manajemen, Strategi, Panti Asuhan, Sumber Daya Manusia*

Abstract

This thesis examines the Strategic Management of Human Resource Development at the Ngawi Al-Munawwarah Orphanage. The first main problem of this research is the results of the analysis of strength, weakness, opportunities and threats (SWOT) in the second institution, namely the management of human resource development strategies in institutions. The purpose of this study is to explain the results of the SWOT analysis and explain the strategic management of human resource development at the Orphanage so that it can continue to develop management strategy for the development of foster children, and efforts to address various supporting and inhibiting factors for human resource development. The results of the study show that the development of human resources for orphanages is very systematic and well-scheduled so that they get the attention of the government. In the results of the SWOT analysis it was explained that many HRD activities had been carried out or realized and the orphanage had known the internal and external factors of the institution to achieve common goals. The HRM strategy used in guiding or fostering foster children is applied according to circumstances so that various strategies are used by orphanages. As for the basic development using training methods, schools and courses. In delivering material using the story method are priority activities, discussion methods for organizing orphanage events, legal and reward methods to be able to educate the character of foster children.

Kata Kunci: *Management, Strategy, Orphanage, Human Resources*

PENDAHULUAN

Informasi adanya wabah global (covid-19) kementerian sosial Indonesia memperkirakan anak kehilangan orangtua hampir 12.000 jiwa dengan dampak kematian yang sangat darurat seperti; mempengaruhi ekonomi, tatanan keluarga, putus sekolah, memicu kriminal, pekerja anak naik, dan penurunan taraf (UNICEF, 2021). Pada dasarnya setiap manusia agar mudah di masa depan dituntut untuk memiliki kualitas yang tinggi. Anak yang ditinggalkan oleh orang tua akan hidup terlantar jika masyarakat tidak terlibat untuk peduli terhadap layanan-layanan sosial baik berupa tenaga, pikiran dan material. Adanya lembaga sosial seperti panti asuhan yakni sebagai solusi bagi anak yatim, yatim piatu dan dhuafa untuk menjamin kehidupannya. Dalam panti asuhan tersebut memberikan peran keluarga bagi anak yatim dan dhuafa baik dalam tanggung jawab membimbing dan mengarahkan serta membantu memenuhi kebutuhan baik kebutuhan material dan spiritual (Wahidah, 2015).

Panti asuhan anak yatim dan dhuafa adalah wadah atau tempat anak yatim dan dhuafa untuk mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti anak pada umumnya khususnya peran keluarga dalam membentuk karakter anak untuk mampu bersaing di masa depan kelak. Dalam panti asuhan, anak yatim dan dhuafa diberikan tanggung jawab serta fasilitas pendidikan untuk dapat membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia. Hal yang sangat terkait dengan pendidikan yakni peningkatan sumber daya manusia untuk memperoleh kualitas dan potensi dalam diri manusia tersebut (Wijoyo et al, 2021). Dalam arti luas, pengembangan sumber daya manusia adalah suatu upaya pemupukan pengetahuan, pengalaman, keahlian, produktivitas, kepuasan karyawan untuk peningkatan kinerja. Serta dalam pemupukan tersebut dengan kegiatan terencana dan sistematis yang dirancang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Pengembangan sumber daya manusia adalah sistem manajemen yang saling terkait atau berhubungan dengan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja adalah pengukur pencapaian keberhasilan suatu organisasi (Putra & Sobandi, 2019).

Pada setiap panti asuhan di Indonesia memiliki berbagai manajemen strategi pendidikan untuk pembelajaran anak yatim dan dhuafa serta berbagai pembelajaran yang dapat menunjang kualitas anak yatim dan dhuafa baik dari pengajaran dengan penyampaian materi serta penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan banyak atau beragam strategi pendidikan sumber daya manusia untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia di panti asuhan, maka harus dapat memahami strategi yang mampu menambah kualitas sumber daya manusia di panti asuhan. Menurut David (2004) manajemen strategi adalah ilmu perumusan pelaksanaan dan evaluasi keputusan lintas fungsi untuk mencapai tujuannya organisasi. Wheelan dan Hunger menjelaskan bahwa manajemen strategik adalah suatu kesatuan rangkaian keputusan dan tindakan yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka Panjang (Taufiqurokhman, 2016).

Matriks SWOT salah satu alat untuk mengukur serta evaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu organisasi. Dengan adanya matriks SWOT dapat mengetahui

manajemen strategi pengembangan SDM dan mengetahui peluang serta ancaman sehingga dapat merencanakan dan evaluasi serta dapat mengimplementasi strategi guna mencapai tujuan lembaga secara benar, cepat dan optimal. Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi dengan cara mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu organisasi. SWOT adalah singkatan dari (strength) kekuatan, (weakness) kelemahan, (opportunities) peluang, (threat) ancaman. Dalam melakukan analisis harus mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Adapun kekuatan dan kelemahan ditentukan oleh faktor internal organisasi sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi dari faktor eksternal organisasi. Analisa ini dapat membantu proses pengambilan keputusan. Karena proses pengambilan keputusan berkaitan dengan visi misi organisasi untuk menentukan tujuan suatu organisasi. Analisis SWOT sebagai alat efektif untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi organisasi dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan organisasi (Istiqomah & Andriyanto, 2018).

Begitupun dengan Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah yang terletak di Dsn. Gemarang Barat, RT.03/RW.07, Ds. Watualang, Kec/Kab. Ngawi yang memiliki beberapa cabang panti asuhan anak yatim dan dhuafa dan memiliki strategi pembelajaran yang beragam sama halnya dengan panti asuhan pada umumnya. Lembaga panti asuhan ini didirikan dengan maksud dan tujuan yang sama dengan lembaga panti asuhan lainnya. Salah satunya yakni memelihara, melindungi, menyantuni, dan memberdaya gunakan anak yatim dan dhuafa. Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah adalah pusat percontohan panti asuhan yang dinaungi oleh LAZ Persada Jatim yang lain. Lebih lanjut lagi, pengasuh Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah juga memiliki banyak pengalaman untuk menghadapi anak yatim dan dhuafa yang memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda-beda. Dengan demikian peneliti menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui manajemen strategi pengembangan SDM serta dapat menjadi evaluasi bagi lembaga dengan cara mengetahui hal internal maupun eksternal lembaga yang menguntungkan dan merugikan lembaga.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Kualitatif adalah suatu metode penelitian untuk meneliti keadaan objek alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif deskriptif yakni menganalisa dan menyajikan data fakta secara terstruktur agar mudah difahami (Chusniati, 2017). Adapun jenis penelitian yakni penelitian lapangan menggunakan sampel dari pimpinan Yayasan, devisi SDM, pengasuh dan perwakilan anak asuh. Menurut Sudiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Reventiary & Pradana, 2016).

Sumber data primer diperoleh dari narasumber pihak terkait dan sedangkan sumber data sekunder dari lembaga, majalah, buku dan lain sebagainya. Prosedur pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian. Adapun wawancara bisa disebut (interview) yakni suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung (Iryana & Kawasati, 2019). Menurut Zainal Arifin dalam buku Kristanto (2018), observasi

adalah salah satu teknik pengumpulan data yang didahului oleh pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, objektif, logis dan rasional serta teknik ini, dapat mengetahui tingkah laku nonverbal. Dokumentasi adalah informasi diperoleh secara fakta dan tersimpan dengan berbagai bentuk seperti surat, foto, hasil rapat, catatan harian, cenderamata, jurnal dan lainnya (Iryana & Kawasati, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Strategi Pengembangan SDM pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah

Menurut Takdir (2018) strategi organisasi dalam mencapai suatu tujuan menggunakan beberapa strategi yakni; strategi agresif, konservatif, defensif, kompetitif, inovatif, diversifikasi dan preventif. Setelah tinjauan peneliti strategi organisasi yang berjalan sesuai dengan strategi organisasi akan tetapi ada satu organisasi yang belum dapat terealisasi yakni strategi inovatif yang terangkum di bawah ini.

Adapun strategi organisasi yang terealisasi oleh Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah menyesuaikan keadaan. Strategi agresif terealisasi menyesuaikan keadaan dengan saling terlibat untuk memperoleh solusi cepat dalam pelayanan kebutuhan donatur. Strategi konservatif yakni saling berdiskusi antara pengurus, pengajar dan SDM dalam menghadapi suatu masalah. Strategi defensif yang terealisasi pada panti yakni Dengan adanya event yang diadakan pihak panti yang melibatkan program kegiatan pengembangan anak asuh untuk mengetahui perkembangan SDM dan menjadikan event suatu ajang memotivasi SDM lain. Strategi kompetitif dengan keunggulan panti yang sangat membantu anak asuh dan dapat mengayomi secara menyeluruh se-kabupaten Ngawi dengan program wali yatim. Hal demikian adalah keunggulan yang belum dimiliki yayasan lain dengan mendapat dukungan oleh Bupati Ngawi. Strategi diversifikasi yakni harus siap sedia akan kebutuhan donatur. Donatur sebagai penunjang keseharian mereka selayaknya orang tua yang memiliki tanggung jawab ikut andil mengurus anak asuh. Dengan demikian anak asuh juga dapat memberikan pelayanan yang dibutuhkan. Strategi preventif yakni evaluasi pengurus dilakukan untuk mengetahui solusi bersama terhadap permasalahan kegiatan dan pembinaan SDM adalah untuk memberikan motivasi agar lebih bersemangat untuk selalu menjadikan lebih baik.

Dalam pengembangan SDM agar dapat terealisasi maka kebutuhan dasar manusia atau SDM harus terpenuhi. Menurut Dr Soekidjo Notoadmojo dalam Wahidah (2015) kebutuhan dasar manusia dalam memudahkan pengembangan SDM yakni; kebutuhan psikologi, sosial, rasa aman, penghargaan dan pengembangan diri. Sesuai data yang dimiliki peneliti adapun kebutuhan dasar manusia atau SDM pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah terpenuhi dalam segi kebutuhan psikologi, sosial, rasa aman, penghargaan dan pengembangan diri. Adapun penjelasan terangkum dibawah ini.

Kebutuhan manusia dalam pengembangan SDM yang terealisasi oleh Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah sebagai berikut;

1. Kebutuhan psikologis didapat dari seluruh pihak panti asuhan. Donatur sebagai penyedia atau pendonasi dana bagi Yayasan. Pengurus sebagai penyalur dana donatur yang berupa

- kebutuhan pokok dan sehari-hari anak asuh.
2. Kebutuhan sosial didapat dari pemenuhan kebutuhan dari pihak Yayasan terkait akan tetapi lebih besar peran pengasuh dalam hal kebutuhan sosial seperti: silah keluarga anak asuh untuk meningkatkan rasa kepedulian, memerintahkan dengan kata halus atau minta tolong untuk menunjukkan sifat dihargai, diberikan nasihat dan arahan agar dapat merasakan kesabaran, kepedulian, kasih sayang para pengasuh.
 3. Kebutuhan rasa aman didapat dari pihak yayasan selaku pengurus yakni membuat peraturan dengan tujuan melindungi anak asuh dan pengasuh memberikan kesepakatan kepada anak asuh untuk menentukan hukuman sesuai kesepakatan.
 4. Kebutuhan penghargaan didapat dari pihak panti. Publikasi penghargaan kepada khalayak umum menjadikan motivasi untuk anak asuh dan menambah semangat anak asuh yang lain. Adapun penghargaan dari pengasuh beragam seperti memberikan uang saku tambahan, memuji, dan mengajak berenang.
 5. Kebutuhan pengembangan diri dibagi menjadi dua macam yakni program kegiatan prioritas dan program kegiatan panti. Kegiatan prioritas meliputi; Dinniyah, Muhadhoroh dan Qira'ah. Kegiatan panti meliputi; panti pilar (menjahit), panti Raden Saleh (hadroh), Panti Perkutut (kebersihan), Panti Geneng (kultum).

Menurut Imamah (2017) cara pengembangan dasar ada 4 yakni; training, sekolah, magang dan kursus. Data yang diperoleh peneliti pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah mengenai cara pengembangan dasar yang telah direalisasikan yakni; training, sekolah dan kursus. Magang terdapat pada program sekolah. Adapun metode penyampaian pengembangan SDM menurut Imamah (2017) yakni menggunakan metode cerita atau ceramah, metode diskusi dan metode hukum dan ganjar. Peneliti menemukan data dari hasil penelitian serta mengkaji bahwa Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah menggunakan metode yang sama dengan metode penyampaian pengembangan SDM menurut Imamah (2017). Adapun penjelasan terinci dibawah ini. Metode dasar dan metode pengembangan SDM pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah sebagai berikut; cara pengembangan dasar menggunakan metode training, sekolah dan kursus. Adapun metode penyampaian menggunakan metode cerita dan ceramah untuk program kegiatan prioritas dan rutinan. Metode diskusi untuk event resmi yang melibatkan tim redaksi yayasan. Terakhir menggunakan metode hukum dan ganjar yakni untuk membimbing karakter dan sifat anak asuh dalam mematuhi aturan.

Hasil Analisis SWOT pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah

Dengan adanya matriks SWOT dapat menganalisis lebih dalam mengenai faktor internal dan faktor eksternal untuk dapat menentukan peluang dan mengetahui ancaman perusahaan. Hal tersebut juga dapat mengevaluasi strategi sebelumnya dan dapat menentukan strategi baru dalam perusahaan. Analisis SWOT sebagai alat efektif untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi organisasi dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan organisasi (Istiqomah & Andriyanto, 2018). Yayasan Ngawi Al-Munawwarah termasuk lembaga nirlaba yang membutuhkan analisis SWOT untuk mengevaluasi strategi lama dan mengetahui strategi baru yang dapat lebih cepat mencapai

tujuan yayasan tersebut. Adapun gambaran dan penjelasan matriks SWOT Yayasan Ngawi Al-Munawwarah seperti tercantum pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Matriks SWOT Yayasan Ngawi Al-Munawwarah

Matriks SWOT	Strenghts (S) Kekuatan 1. <i>Skill</i> 2. Karakter 3. <i>Support</i> dan motivasi 4. Program sosial	Weakness (W) Kelemahan 1. Mendidik karakter 2. Pendidikan ABK 3. Program 4. Aturan 5. Sarana prasarana
Opportunities (O) Peluang 1. Lembaga serupa 2. Masyarakat 3. Lembaga pendidikan 4. Lembaga politik	Strategi SO 1. Kolaborasi dan bersaing <i>skill</i> dengan Lembaga serupa. 2. Publikasi citra baik Yayasan di mata masyarakat. 3. Membantu publikasikan lembaga pendidikan. 4. Membantu publikasi citra baik politik	Strategi WO 1. Mengadakan <i>study banding</i> 2. Berkolaborasi dengan Lembaga SLB 3. Berkolaborasi dengan masyarakat berkompeten 4. <i>support</i> Lembaga politik agar sarana prasarana terpenuhi.
Threat (T) Ancaman 1. Pemenuhan sarana prasarana 2. Pemenuhan pemberdayaan 3. Pemberdayaan kebutuhan	Strategi ST 1. Memanfaatkan <i>skill</i> untuk pemenuhan sarana prasarana 2. Memanfaatkan <i>support</i> lembaga pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan dan pemberdayaan.	Strategi WT 1. Memperkuat program pemberdayaan agar mampu bersaing. 2. Memberikan konten emosional yang melibatkan ABK 3. Menyewakan sarana prasarana yang ada untuk pemenuhan kebutuhan

1. Strategi SO

Strategi SO yakni Menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Matriks SWOT Yayasan Ngawi Al-Munawwarah diatas memperoleh evaluasi strategi yakni sebagai berikut:

- a. Kolaborasi dan bersaing *skill* dengan Lembaga serupa. Dalam pengembangan anak asuh seperti Qiraah, Diniyyah, Hadrah agar lebih berkembang harus ada kolaborasi lembaga atau persaingan seperti dilombakan di luar lingkup yayasan. Dengan demikian dapat menyebar luaskan Yayasan Ngawi Al-Munawwarah dan hal tersebut dapat menambah citra baik bagi yayasan.
- b. Publikasi citra baik Yayasan di mata masyarakat. Dengan adanya publikasi citra baik yayasan kepada masyarakat maka akan lebih dikenal khalayak luas. Dengan adanya berbagi sembako kepada masyarakat dhuafa sekitar maka yayasan lebih dikenal dan

dapat lebih mengayomi masyarakat dhuafa disekelilingnya. Bahkan dengan adanya bantuan anak asuh seperti ronda malam bagi warga sangat menambah citra baik yayasan di mata khalayak umum. adapula masyarakat yang membutuhkan keterampilan Hadrah anak asuh agar bisa tampil, hal tersebut dapat menambah sifat saling peduli sesama dan tentunya akan ada timbal balik pada Lembaga.

- c. Membantu Publikasikan Lembaga Pendidikan dan publikasi citra baik politik. Pendidikan anak asuh dan sarana prasarana anak asuh diperoleh dari lembaga luar. Hal tersebut sangat membantu yayasan dalam memenuhi kebutuhan anak asuh. Dengan demikian yayasan juga dapat saling menguntungkan lembaga Pendidikan dan lembaga politik yang ikut serta membantu mengayomi dan *men-support* anak asuh dengan cara publikasi. Pada era digital saat ini publikasi kebaikan akan menambah citra baik yang pasti sangat menguntungkan bagi pihak terkait.

2. Strategi ST

Strategi ST yakni menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk menghindari ancaman. Matriks SWOT Yayasan Ngawi Al-Munawwarah di atas memperoleh evaluasi strategi yakni sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan skill untuk pemenuhan sarana prasarana. Banyak sekali skill anak asuh yang dapat membantu pemenuhan kebutuhan yayasan. Seperti halnya pelatihan menjahit dapat memperoleh suatu karya dan karya tersebut dapat dijadikan usaha yayasan, pelatihan memasak anak asuh dapat dikembangkan dan berkolaborasi dengan UMKM dengan menciptakan daya saing usaha. Dengan memberikan apa yang dibutuhkan donatur maka para donatur dapat membantu pihak yayasan dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana.
- b. Memanfaatkan *support* Lembaga pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan dan pemberdayaan. Dalam ruang lingkup pemerintahan banyak sekali yang dapat diberikan seperti *support* dan bantuan. Menjalin hal baik dengan orang pemerintah memudahkan pihak yayasan dalam pemenuhan kebutuhan dan lain sebagainya. Adanya publikasi berkala yayasan dapat membuat citra baik bagi pihak terkait.

3. Strategi WO

Strategi WO yakni mengatasi kelemahan perusahaan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Matriks SWOT Yayasan Ngawi Al-Munawwarah di atas memperoleh evaluasi strategi yakni sebagai berikut:

- a. Mengadakan *Study Banding*. Mengadakan kegiatan *Study Banding* pada yayasan yang lebih tersistem untuk belajar lebih dalam atau berdiskusi dalam menghadapi beragam karakter anak asuh dan pemberdayaan pengembangan anak asuh. Dengan adanya pertukaran pikiran atau diskusi tersebut maka akan ada solusi dan pembelajaran baru.
- b. Berkolaborasi dengan Lembaga SLB. Ada beberapa anak asuh yang memiliki kebutuhan khusus atau disebut ABK juga membutuhkan pendidikan, pengajaran dan pengembangan skill. Dengan berkolaborasi dengan lembaga semacam SLB atau Yayasan khusus pemberdayaan ABK maka meringankan pengasuh dalam mendidik anak tersebut. ABK juga memiliki hak yang serupa dengan anak asuh pada umumnya yakni memperoleh pendidikan dan dapat menyongsong kehidupan yang akan datang.

- c. Berkolaborasi dengan Masyarakat berkompeten. Dengan berkolaborasi pada masyarakat berkompeten maka anak asuh dapat diberdayakan sesuai keinginan dan kemampuannya. Seperti halnya berkolaborasi dengan wirausaha maka anak asuh tersebut bisa magang dan belajar. Dengan bantuan Yayasan maka anak asuh lebih memiliki kemampuan berusaha atau wirausaha dengan demikian anak asuh dapat berdaya.

4. Strategi WT

Strategi WT yakni menekan kelemahan yang dimiliki perusahaan untuk mencegah ancaman. Matriks SWOT Yayasan Ngawi Al-Munawwarah di atas memperoleh evaluasi strategi yakni sebagai berikut:

- a. Memperkuat program pemberdayaan agar mampu bersaing. Anak asuh sebagai objek utama pada yayasan sehingga kemampuan anak asuh harus bermanfaat dan jika dengan kemampuan tersebut bisa mengharumkan nama yayasan maka terciptalah satu citra baik pada yayasan dan anak asuh patut dibanggakan. Dengan adanya persaingan maka jiwa belajar akan senantiasa berkobar. Persaingan juga dapat memotivasi seseorang untuk selalu berlomba lomba dalam kebaikan.
- b. Memberikan konten emosional yang melibatkan ABK. Anak asuh ABK juga pantas diunggulkan dengan karyanya. Dengan membuat konten haru pada ABK bisa membuat seseorang terketuk untuk selalu bersyukur dan berbuat baik. Konten apapun jika bertujuan baik dan bermanfaat serta dapat mempengaruhi kepada kebaikan maka hal tersebut adalah konten dakwah.
- c. Menyewakan sarana prasarana yang ada untuk pemenuhan kebutuhan. Dengan adanya sarana prasarana yang bagus dan bermanfaat, dapat dijadikan manfaat bagi yang lainnya jika diambil sisi kebermanfaatannya. Seperti jika ada masyarakat membutuhkan tempat menjamu tamu dapat meminjam atau menyewa tempat atau sarana pra sarana Yayasan guna untuk dimanfaatkan kegunaannya. Hal itu tidak akan sia-sia. Dengan demikian hal tersebut saling membantu dan saling menguntungkan.

Banyak pemecahan solusi yang diperoleh peneliti pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah dengan menggunakan metode analisis SWOT sebagai evaluasi organisasi lembaga untuk memperkecil masalah dalam ruang lingkup internal dan eksternal lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis jelaskan pada bab sebelumnya, penulis membuat simpulan dalam penelitian Manajemen Strategi pada Pengembangan Sumber Daya Manusia di Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah sebagai berikut:

1. Pada hasil analisis SWOT telah ditemukan beragam kegiatan atau program yang dapat meminimalisir masalah internal dan eksternal Yayasan dan dapat merealisasikan tujuan yayasan. Pihak lembaga juga sudah melakukan evaluasi berkala untuk memajukan yayasan. Banyak kegiatan atau program yang ditemukan oleh peneliti dalam analisis SWOT yang telah berjalan atau sedang proses realisasi dari hasil evaluasi pihak yayasan.
2. Strategi pengembangan SDM pada Panti Asuhan Ngawi Al-Munawwarah menggunakan berbagai strategi organisasi yakni; strategi agresif, konservatif, defensif,

kompetitif, diversifikasi dan preventif. Strategi inovatif belum terealisasikan. Adapun metode dan pengembangan anak asuh menggunakan pengembangan dasar yakni training, sekolah dan kursus. Dalam metode penyampaian program pengembangan menggunakan metode cerita atau ceramah, diskusi dan metode hukum dan ganjar untuk mengembangkan karakter anak asuh

DAFTAR RUJUKAN

- Chusniati. (2017). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Dana Sosial Mustahiq Surabaya. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, <http://digilib.uinsby.ac.id/16770/>
- Iryana & Kawasati, Risky. (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif di STAIN Sorong. Jurnal Metode Penelitian, 20. <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>
- Istiqomah & Andriyanto, Irsad. (2018). Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Pada Sentra Jenang Di Desa Kaliputu Kudus). BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 5(2) <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3019>
- Putra, Y D, & Sobandi, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Reventiary, Avian & Pradana, Mahir. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). Jurnal Manajemen <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/manajemen/article/download/196/190/>
- Taufiqurokhman. (2016). Manajemen Strategik. Ed. by Ipank. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- UNICEF. (2021). COVID-19 Krisis Global Terbesar yang Dialami Anak dalam 75 Tahun Sejarah Kami. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-krisis-global-terbesar-yang-dialami-anak-dalam-75-tahun-sejarah-kami-unicef>
- Wahidah, Nihayatul. (2015) Strategi Pengembangan Panti Asuhan Yatim Piatu Ar-Rodiyah, Tembalang Semarang Jawa Tengah (Tinjauan Analisis Swot Kualitatif). Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. [https://www.google.com/search?q=Strategi+pengembangan+panti+asuhan+yatim+piatu+ar-rodiah%2C+tembalangsemarang+jawa+tengah+\(tinjauan+analisis+swot+kualitatif\)+skripsi%2C+nihayatul+wahidah.&oq=strate&aqs=chrome.0.69i59l3j69i57j0i433i512l5j0i512.5106j0j15&s](https://www.google.com/search?q=Strategi+pengembangan+panti+asuhan+yatim+piatu+ar-rodiah%2C+tembalangsemarang+jawa+tengah+(tinjauan+analisis+swot+kualitatif)+skripsi%2C+nihayatul+wahidah.&oq=strate&aqs=chrome.0.69i59l3j69i57j0i433i512l5j0i512.5106j0j15&s)
- Wijoyo, H, Suryanti, Anita R Rakhmaatullah, et al. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia Ditinjau Dari Berbagai Aspek, Penerbit Insan Cendekia Mandiri (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021) <https://www.researchgate.net/profile/Hadion-Wijoyo/publication/349834032_Dampak_Pandemi_terhadap_Kehidupan_Manusia/links/60431b6da6fdcc9c78164765/Dampak-Pandemi-terhadap-Kehidupan-Manusia.pdf#page=80>